

# Tambahan Penerimaan Bisa Rp 660 Triliun

Tambahan penerimaan untuk membiayai program-program utama pemerintah, seperti makan gratis bergizi dan pembangunan rumah sebanyak 3 juta per tahun.

JAKARTA, KOMPAS — Persepsi ekonomi Presiden Prabowo Subianto, Hashim Djojohadikusuma, mengatakan, pihaknya telah mengidentifikasi potensi tambahan penerimaan negara hingga Rp 660 triliun. Tambahan anggaran tersebut berdasarkan data yang diperoleh dari kait-pungutan pajak penghasilan naik, penjualan karbon kredit, dan aktivitas ekonomi di internasional.

Menurut Hashim, tambahan anggaran ini tidak memperlu belanja negara, terutama dua program utama, yakni makan gratis bergizi dan pembangunan rumah sebanyak 3 juta unit per tahun atau 15 juta unit, dalam 5 tahun periode pemerintahan.

Hai itu disampaikan Hashim dalam acara Diskusi Ekonomi Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia di Mezzanine (Mezz) Kuningan, Jakarta, Rabu (23/10/2024). Selain Hashim, pembicara lainnya adalah pengusaha Chandra Tanjung dan Ke-

lus Utama Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia yang siap memberikan sinyal bagi pemerintah.

“Ada kalau gembira karena kami sudah menemukan sumber dan tambahan untuk anggaran,” kata Chandra.

Ia memahami bahwa menyebutkan adanya penghasilan naik tidak merupakan pajak. Sebaliknya, ada peningkatan pajak dalam konteks polok wajib pajak (NPWP) dan 15 pengusaha tidak memiliki rekening di perbankan Indonesia. Laporan ini, kata Hashim, sudah disampaikan kepada Presiden dan tim teknis.

“Dari penegakan hukum itu, negara akan segera memperoleh tambahan anggaran sebesar Rp 189 triliun (Rp 200 triliun dalam waktu singkat atau paling lambat tahun depan),” ucapnya.

Berikutnya, ujar Hashim, ada potensi tambahan anggaran dari penjualan kredit karbon. Ia mengatakan, laporan dan kajian Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) hutan-hutan di Indonesia bisa meminimalkan kredit karbon sebesar 577 ton-ton karbon setiap tahunnya. Dengan demikian, ada potensi pendapatan negara sebesar 5,77 miliar dollar AS (setara Rp 66 triliun).

Laurensius mengatakan anggaran pertama itu kepada Wakil Ketua Konsangen Thomas Djawidsono untuk mengecek apakah itu sudah terdapat di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan rupanya belum termasuk. Menurut Hashim, tambahan dana itu bisa langsung meningkatkan

kemampuan pendapatan negara sejaknya pada triwulan ketiga atau triwulan ketiga tahun depan.

Selain memungut pajak dari pengusaha naik dan mendapat tambahan dari dana penjualan kredit karbon, Hashim menganggap ada tambahan anggaran tambahan yang selanjutnya bisa mengantarkan negara untuk diberikan kepada masyarakat, seperti Arab Saudi, Qatar, dan Uni Emirat Arab.

Menurut Hashim, kredit karbon ini dijual Rp 100 triliun per ton. Dengan demikian, ada

potensi pendapatan negara sebesar 5,77 miliar dollar AS (setara Rp 66 triliun).

Laurensius mengatakan anggaran pertama itu kepada Wakil Ketua Konsangen Thomas Djawidsono untuk mengecek apakah itu sudah terdapat di dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan rupanya belum termasuk. Menurut Hashim, tambahan dana itu bisa langsung meningkatkan

setara 2-3 persen dari produk domestik bruto (PDB) negara kita yang sekitar Rp 22.000 triliun.

“Kita Hashim.

**Belanja program**

Hashim menyampaikan tambahan dana itu untuk mendukung pembangunan infrastruktur dan program istana Pra-

bowo, yakni makansarbangga dan pembangunan rumah 3 juta unit per tahun.

Program akan bersifat berjangka panjang yang kurangizi atau stunting. Ini agar ke depan anggaran aktifitas internet yang legal, semlegel, dan pekerjaan yang legal dan halal miliknya bisa memungkinkan Rp 200 triliun setiap tahunnya. Ini pun belum masuk dalam hitungan APBN.

Dengan demikian, akan ada tambahan dana yang bisa di-

berikan ke APBN sebesar Rp 440 triliun-Rp 660 triliun, atau

menurutnya.

Pembangunan rumah itu akan menggerakkan banyak pelaku ekonomi, mulai dari industri bahan bangunan, kontraktor, tenaga kerja konstruksi, perbankan, hingga skala usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

“Jadi kita bisa berpeneraan dan nilai dunia usaha bisa berpeneraan meningkatkan perekonomian.

Secara terpihak, Ketua De-

wan Pakar Partai Amatir Nasional Draadjat Wibowo sepakat dengan potensi tambahan

penerimaan yang dikemukakan Hashim.

“Saya juga sudah sering me-

nyuarakannya. Tinggal sekira-

ng bagaimana pemerintah

mewujudkan potensi yang ber-

tebar itu,” kata Draadjat.

Menurut dia, Prahowo me-

niru kebijakan di China yang

puas pembangunan perumahan.

Dalam sisa selama 35 tahun

terakhir, pemerintah fokus

memengaruhi pembangunan

perumahan selama sekitar

25 persen PDRB ini yang membuat perekonomian China terdorong.

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

futurnya.

**Investasi**

Antinya Bakrie menyebutkan, dari Rp 22.000 triliun PDB Indonesia, 15 persen di antaranya digunakan dari APBN dan sebagian besar 85 persen dari hasil investasi.

“Jadi kita bisa berpeneraan

menurutnya.

Menurut dia, jika program

investasi ini dilanjutkan bisa memberikan kontribusi sebesar 1,2 persen

pada PDB nasional.

Menurut dia, Prahowo me-

niru kebijakan di China yang

puas pembangunan perumahan.

Dalam sisa selama 35 tahun

terakhir, pemerintah fokus

memengaruhi pembangunan

perumahan selama sekitar

25 persen PDRB ini yang membuat perekonomian China terdorong.

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

“Untuk pemerintahan, sudah

ada investor dari UAE yang ter-

tarik untuk membiayai proyek

pembangunan perumahan inti.”

## Kepiting Alam di Perairan Berakit Bintan



Seorang nelayan memperlihatkan kepiting hidup yang ditampung sementara di keramba di Desa Berakit, Teluk Schong, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau, Rabu (23/10/2024). Kepiting hasil tangkapan nelayan setiap hari dijual dengan harga jual Rp 40.000 hingga Rp 140.000 per kilogram tergantung jenis dan ukurannya.

## PASAR MODAL

### 2025, BEI Targetkan Nilai Transaksi Harian Rp 13,5 Triliun

JAKARTA, KOMPAS — Perusahaan penyelenggara pasar modal Bursa Efek Indonesia atau BEI, menetapkan target kerja pada tahun 2025, antara lain nilai transaksi harian yang mencapai Rp 13,5 triliun. Mereka memprediksi akan terjadi pertumbuhan selama dengan proyeksi perbaikan kondisi ekonomi di tahun depan.

Direktur Utama Bursa Efek Indonesia (BRI) dan Konferensi pers Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) menyampaikan Laporan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) 2025 BEI. RKAT 2025 antara lain membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi ekonomi yang baik namun tetap mempertimbangkan risiko dan volatilitas pasar modal.

“Asumsi ini berdasarkan adanya tren pemuliharan inflasi dan bahan baku global, ditambahkan oleh faktor geopolitik yang masih belum jelas,” kata Rudi.

Rudi menuturkan bahwa inflasi yang terjadi pada akhirnya akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan permintaan dan produksi.

“Selain itu, dengan perkembangan target lahan di tahun ini, perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan permintaan dan produksi,” kata Rudi.

“Pada akhirnya, target lahan ini akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi dan peningkatan permintaan dan produksi,” kata Rudi.

“Pada periode ini, kita akan mencapai target lahan yang baru sebesar Rp 13,5 triliun,” kata Rudi.

“Selain itu, kita juga akan mencapai target lahan yang baru sebesar Rp 13,5 triliun,” kata Rudi.

“Selain itu, kita juga akan mencapai target lahan yang baru sebesar Rp 13,5 triliun,” kata Rudi.

“Selain itu, kita juga akan mencapai target lahan yang baru sebesar Rp 13,5 triliun,” kata Rudi.

“Selain itu, kita juga akan mencapai target lahan yang baru sebesar Rp 13,5 triliun,” kata Rudi.

“Selain itu, kita juga akan mencapai target lahan yang baru sebesar Rp 13,5 triliun,” kata Rudi.

“Selain itu, kita juga akan mencapai target lahan yang baru sebesar Rp 13,5 triliun,” kata Rudi.

“Selain itu, kita juga akan mencapai target lahan yang baru sebesar Rp 13,5 triliun,” kata Rudi.

“Selain itu, kita juga akan mencapai target lahan yang baru sebesar Rp 13,5 triliun,” kata Rudi.

“Selain itu, kita juga akan mencapai target lahan yang baru sebesar Rp 13,5 triliun,” kata Rudi.

“Selain itu, kita juga akan mencapai target lahan yang baru sebesar Rp 13,5 triliun,” kata Rudi.

## KEBIJAKAN FISKAL

### Kemenkeu Langsung di Bawah Presiden, Kebijakan Fiskal Rentan Diintervensi

JAKARTA, KOMPAS — Kepastian Presiden Prabowo Subianto “meninggali alih” Kementerian Kesejahteraan (Kesra) menganggap bahwa pengembangan di bawah pengawasannya bisa berimpak besar. Meski dapat mempercantik keputusan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan, ini mengakibatkan efisiensi tata kelola anggaran negara yang buruk.

Kemendagri mengatakan bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

Dalam permasalahan tersebut, ada empat faktor yang mempengaruhi kinerja Kementerian Kesejahteraan. Pertama, Kementerian Kesejahteraan menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kedua, Kementerian Kesejahteraan menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Ketiga, Kementerian Kesejahteraan menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Keempat, Kementerian Kesejahteraan menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

yang berada di bawah petisi Batas Anggaran Bantuan Nasional (BA BUN).

Penganggaran anggaran di bawah BA BUN tak memerlukan koordinasi dengan Menko,

tetapi langsung kepada Pre-

sidiran.

Menko, adaimplikasi ne-

gatif perubahan struktur

kelembagaan yang lebih se-

ringkuhan.

Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejahteraan tidak memenuhi standart yang ditetapkan oleh Kementerian Kesejahteraan.

“Kemendagri menganggap bahwa pengembangan fiskal yang dilakukan oleh Kementerian Kesejaht